

Original Article

The Effect of Administration of Clary Sage (Salvia Sclarea) Aromatherapy on Reducing Anxiety in Particular Women in The Latent Phase

Pengaruh Pemberian Aromaterapi Clary Sage (Salvia Sclarea) Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Laten

Wika Sepiwiriyanti¹, Marchatus Sholeha², Vika Tri Zelharsandy³, Apriyanto⁴ dan Raties Kafadia⁵

^{1,2,5} Program Studi S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdurahman Palembang

³ Program Studi Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdurahman Palembang

⁴ Program Studi S1 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdurahman Palembang

***Corresponding Author:**

Wika Sepiwiriyanti

Program Studi S1 Kebidanan, Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Abdurahman
Palembang
Email: wikasepiwiriyanti@gmail.com

Keyword:

Anxiety,
Maternity,
Salvia sclarea,

Kata Kunci:

Bersalin,
Kecemasan,
Salvia Sclarea,

Abstract

Childbirth is a process of expelling the products of conception which is a physical and mental challenge for a woman. Anxiety is a mixture of several unpleasant emotions dominated by uncontrollable fear of conditions that threaten the condition and lead to things that may not necessarily happen. Efforts to reduce anxiety are with non-pharmacological techniques, namely by using essential oil inhalation which has a working power that provides a calming and relaxing effect. The aim of this research is to determine the effect of giving Clary Sage (Salvia sclarea) aromatherapy on reducing the level of anxiety in mothers giving birth in the first stage of the latent phase at PMB Bunda Carraka in 2024. This research is a population of all mothers giving birth with anxiety at PMB Bunda Carraka with a sample size of 20 respondents were taken using purposive sampling techniques and a one group pretest posttest only research design. Anxiety was measured using the Depression Anxiety Stress Scale (DASS) Test. The data that has been collected is then analyzed using statistical tests with the results of the anxiety level of mothers giving birth before being given Clary sage (Salvia sclarea) aromatherapy is 2.60 while the anxiety level of mothers giving birth after being given Clary sage (Salvia sclarea) aromatherapy is 1.05 with a difference of 1.05 and the test results chi square shows p value = 0.000, based on chi square analysis shows that giving Clary Sage (Salvia sclarea) aromatherapy has an effect on reducing the level of anxiety in mothers giving birth in the first stage of the late phase, meaning that non-pharmacological therapy with Clary Sage (Salvia sclarea) aromatherapy can be options for reducing maternal anxiety.

Abstrak

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang merupakan salah satu tantangan fisik dan mental bagi seorang wanita. Kecemasan merupakan campuran beberapa emosi yang tidak menyenangkan yang didominasi oleh rasa takut yang tak terkendali terhadap kondisi yang mengancam kondisi dan mengarah pada hal-hal yang belum tentu terjadi. Upaya untuk menurunkan kecemasan adalah dengan teknik non farmakologis yaitu dengan menggunakan inhalasi essensial oil memiliki daya kerja yang memberikan efek menenangkan dan rileksasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi Clary Sage (Salvia sclarea) terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu bersalin kala I fase laten di PMB Bunda Carraka Tahun 2024. Penelitian ini dengan populasi seluruh ibu bersalin dengan kecemasan di PMB Bunda Carraka dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dan rancangan penelitian one group pretest posttest only. Pengukuran kecemasan dengan menggunakan Test Depression Anxiety Stres Scale (DASS). Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis menggunakan uji statistic dengan hasil tingkat kecemasan ibu bersalin sebelum diberikan aromaterapi aromaterapi Clary sage (Salvia sclarea) adalah 2.60 sedangkan tingkat kecemasan ibu bersalin sesudah diberikan aromaterapi Clary sage (Salvia sclarea) adalah 1.05 dengan selisih 1.05 dan hasil uji chi square menunjukkan p value = 0.000, berdasarkan analisis chi square menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi Clary Sage (Salvia sclarea) berpengaruh terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Ibu Bersalin Kala I Fase Late, artinya terapi secara non farmakologi dengan aromaterapi Clary Sage (Salvia sclarea) dapat menjadi pilihan dalam mengurangi kecemasan ibu bersalin.

© The Author(s) 2025
<https://doi.org/10.52235/lp.v6i1.430>

Article Info:

Received : September 14, 2024
Revised : November 2, 2024
Accepted : December 12, 2024

Lentera Perawat
e-ISSN : [2830-1846](https://doi.org/10.52235/lp.v6i1.430)
p-ISSN : [2722-2837](https://doi.org/10.52235/lp.v6i1.430)



This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Background

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi dari rahim ibu melalui jalan lahir atau dengan jalan lain, yang kemudian janin dapat hidup ke dunia luar (Yulianti & Sam, 2021). Proses persalinan merupakan salah satu tantangan fisik dan mental yang paling serius dan salah satu pengalaman paling menyakitkan bagi seorang wanita (Bandiyah, 2022). World Health Organization (WHO) mengemukakan bahwa terdapat sekitar 8- 10% dari total wanita hamil di dunia mengalami kecemasan selama kehamilan. Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia terdapat 373.000.000 orang ibu hamil dan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan ada sebanyak 107.000.000 atau 28,7 % diantaranya kecemasan terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan (Astriana, 2023; Sutriningsih, 2024).

Kecemasan yaitu perasaan tertekan dan tidak tenang, serta berpikiran tidak menentu dengan disertai banyak pikiran, hal ini sangat berpengaruh pada tubuh, hingga bisa menimbulkan tubuh menggigil, menimbulkan banyak keringat, detak jantung menjadi tidak teratur, lambung rasa mual, tubuh terasa lemas, kemampuan produktivitas berkurang (Aini, 2024; Zahroni, 2021).

Penanganan kecemasan pada persalinan dapat diatasi dengan menggunakan terapi farmakologis dan non farmakologis. Pada penggunaan terapi farmakologis tentunya akan memberikan dampak buruk jika digunakan secara terus menerus dan mengakibatkan ketergantungan. Dalam beberapa penelitian terapi non farmakologis disarankan sebagai salah satu alternatif yang aman digunakan pada ibu bersalin yaitu berupa terapi psikologis, psikoterapi, kognitif-perilaku, distraksi, yoga dan aromaterapi (Husny, 2023). Pemberian aromaterapi yang merupakan tindakan terapeutik dengan menggunakan essential oil yang bermanfaat untuk

meningkatkan keadaan fisik dan psikologis seseorang supaya menjadi lebih baik. Setiap essential oil memiliki efek farmakologis yang unik seperti antibacterial, antivirus, diuretic, vasodilator dan merangsang adrenal (Runiarti, 2021). Aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) memiliki kandungan linalool yang dapat merangsang system saraf pusat, meningkatkan suasana hati dan rileksasi pada system saraf sehingga menimbulkan perasaan positif dan rileks (Acimovic, 2023).

Berdasarkan data World health organizations (WHO) tahun 2023 menunjukkan 8-10% mengalami kecemasan selama kehamilan dan meningkat menjadi 13% menjelang persalinan, kecemasan ini sangat berpotensi menimbulkan depresi pada ibu dan tidak baik bagi janin. Di Indonesia angka kejadian kecemasan yaitu mencapai 28,7% diantaranya pada ibu hamil trimester ke III yang akan menghadapi persalinan (Apriliani, 2023). Pada penelitian yang dilakukan Pujiati dan Saribu (2022) yaitu Aromaterapi Clary Sage Terhadap Kecemasan Ibu Hamil dengan Hipertensi dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Clary Sage berpengaruh terhadap penurunan kecemasan pada ibu hamil dengan hipertensi sampai persalinan. Uji Wilcoxon menunjukkan hasil $<0,000$, sehingga H_0 diterima.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Raties Kafadia pada bulan Januari-Februari 2024 diperoleh jumlah ibu hamil trimester III yang memeriksakan kandungannya sebanyak 22 orang dengan jumlah primigravida sebanyak 15 orang dan multigravida sebanyak 7 orang, dan dari hasil wawancara terhadap 10 orang ibu trimester III menggunakan kuesioner kecemasan yaitu Depression Anxiety Stres Scale 42 (DASS) didapatkan 8 orang ibu menyatakan cemas dalam menghadapi proses persalinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi clary

sage (*salvia sclarea*) terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu bersalin kala I fase laten di PMB Bunda Carraka Tahun 2024.

Methods

Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi dengan pendekatan one group pretest-posttest design yaitu dengan melakukan pretest sebelum diberikan intervensi dan dilakukan posttest setelah diberikan intervensi pada kelompok subjek. Pengambilan sampel ini menggunakan cara purposive sampling yaitu sampel yang diambil pada penelitian ini adalah ibu bersalin kala I fase laten dengan kecemasan yang memenuhi kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden, kala I fase laten, mengalami kecemasan baik primigravida maupun multigravida dan kriteria eksklusi dalam penelitian yaitu Ibu dengan alergi dan gangguan indera penciuman seperti flu, rhinitis allergica, polip pada hidung, tonsilitis, sinusitis, anosmia dan dinosmia serta masalah patologis dalam persalinan.

Data yang dikumpulkan adalah data primer yang langsung diambil melalui kuesioner dan lembar cheklist. Kuesioner Test

Depression Anxiety Stres Scale (DASS) alat ukur psikologi yang dikembangkan di dunia, khususnya berkaitan dengan tes kepribadian yang dikembangkan oleh Lovibond dan Lovibond sejak tahun 1995. test ini menggunakan kuesioner 42 item pertanyaan yang mencakup 3 laporan skala yang dirancang untuk mengukur keadaan emosional negatif dari depresi, kecemasan dan stress. Pemberian aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) kepada responden dengan menggunakan diffuser. Aromaterapi diteteskan kedalam diffuser sebanyak 10 tetes yang telah diberi air sebanyak 300 ml lalu nyalakan diffuser selama 15 menit dengan 1 kali pemberian. Semua data yang terkumpul dicatat lembar observasi dan lembar checklist. Analisis data menggunakan uji statistik chi square dengan tingkat kepercayaan (95% CI) dan tingkat kesalahan ($\alpha=5\%$).

Results

Penelitian ini dilakukan pada ibu bersalin kala I fase laten dengan kecemasan menghadapi persalinan yang dilakukan pada bulan April-Juni tahun 2024 di PMB Bunda Carraka..

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat kecemasan

Tingkat Kecemasan	Frekuensi Sebelum	Persentase Sebelum	Frekuensi Sesudah	Persentase Sesudah
Normal	0	0	9	45.0
Kecemasan Ringan	10	50.0	11	55.0
Kecemasan Sedang	8	40.0	0	0
Kecemasan Berat	2	10.0	0	0
Kecemasan Sangat Berat/Panik	0	0	0	0
Total	20	100.0	20	100.0

Berdasarkan tabel 1 diatas tingkat kecemasan sebelum diberikan aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) dapat diketahui bahwa terdapat 10 responden (50%) mengalami kecemasan ringan, 8 responden (40%) mengalami kecemasan sedang dan 2 responden (10%) mengalami kecemasan berat, ada beberapa faktor psikologis yang

berhubungan dengan kecemasan selama kala I yaitu beberapa orang ibu bersalin ketakutan akan proses melahirkan, diantaranya adalah takut akan nyeri, takut akan kerusakan atau kelainan bentuk tubuh. Oleh karena itu, faktor psikologis dalam persalinan merupakan faktor penting yang mempengaruhi proses kelahiran. Dan

tingkat kecemasan sesudah diberikan aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) 2 total dari 13 responden dapat diketahui bahwa terdapat 7 responden (53.8%) tidak mengalami kecemasan atau normal dan 6 responden (46.2%) mengalami kecemasan ringan. Penurunan kecemasan ini disebabkan oleh Clary Sage (*Salvia sclarea*)

adalah tanaman herbal yang masuk dalam genus *Salvi*, bunga dan daun dari tanaman ini dijadikan sebagai obat yang diekstrak sebagai essential oil yang memiliki senyawa menenangkan serta menghangatkan sehingga mampu meredakan ketegangan otot, rasa gugup, kelelahan serta stress.

Tabel 2. Tingkat Kecemasan pada Ibu Bersalin Primigravida Kala I Fase Laten Sebelum dan Sesudah diberikan Aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*)

Variabel	Mean	N	SD	Nilai p
Tingkat Kecemasan Ibu Sebelum diberi aromaterapi Clary sage (<i>Salvia sclarea</i>)	2.60	20	.68056	.000
Tingkat Kecemasan Ibu Sesudah diberi aromaterapi Clary sage (<i>Salvia sclarea</i>)	1.55	20	.51042	

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat kecemasan ibu bersalin sebelum diberikan aromaterapi aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) adalah 2.60 sedangkan tingkat kecemasan ibu bersalin sesudah diberikan aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) adalah 1.05 Hasil ini menunjukkan terdapat penurunan Tingkat kecemasan ibu bersalin sebelum dan sesudah aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) dengan selisih 1.05 dan diperoleh nilai signifikan sebesar .000 ($p\text{-value} < 0.05$) artinya pada tingkat kepercayaan 95% ada pengaruh yang signifikan rata-rata nilai skor tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) di PMB Bunda Carraka tahun 2024.

Aromaterapi dapat menumbuhkan perasaan yang tenang pada jasmani, pikiran dan rohani (soothing the physical, mind and spiritual) serta mampu menghadirkan rasa percaya diri, perasaan gembira, damai, suasana romantic dan tenang sehingga bisa mengatasi kecemasan pada ibu bersalin

Discussion

Pada penelitian ini setelah dilakukan uji Paired T-Test didapatkan hasil nilai menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecemasan ibu sebelum diberikan aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) yaitu 2.60, sedangkan rata-rata tingkat kecemasan ibu bersalin sesudah diberikan aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) yaitu sebesar 1.55.

Perbedaan rata-rata tingkat kecemasan ibu bersalin antara ibu yang diberikan aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) dan tidak diberikan aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) yaitu 1.05. Oleh karena rata-rata tingkat kecemasan ibu bersalin sesudah diberikan aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) lebih kecil dari pada ibu bersalin sebelum diberikan aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) maka dapat dinyatakan bahwa aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) dapat menurunkan tingkat kecemasan ibu pada saat bersalin kala 1 fase laten dengan diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05 ($P\text{-value}: 0.000 < 0.05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwi Nur Octaviani Katili, et. al (2021) Pada Kelompok aromaterapi

lavender, pappermint dan clary sage dapat menurunkan tingkat kecemasan pada ibu selama proses persalinan, uji Paired T-Test menunjukkan hasil < 0.000 yang menyatakan bahwa manfaat aromaterapi yaitu menumbuhkan perasaan tenang pada jasmani, pikiran dan rohani, menciptakan suasana yang damai, serta dapat menjauhkan dari perasaan cemas dan gelisah.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Shinobi (2021) yang menyatakan bahwa aromaterapi dapat menumbuhkan perasaan yang tenang pada jasmani, pikiran dan rohani (soothing the physical, mind and spiritual) serta mampu menghadirkan rasa percaya diri, perasaan gembira, damai, suasana romantic dan tenang.

Pada saat menghirup suatu aroma, pertama akan masuk ke rongga hidung, dibagian atas rongga hidung ini terdapat epitelium penciuman (olfaktori) yang memegang peranan penting untuk mendeteksi aroma, setelah berhasil mengenali bau reseptor mengirim signal ke saraf penciuman dan komponen kimianya akan masuk ke bulbus olfaktori yang kemudian ke system limbik pada otak (Susanti & Aisyah, 2024). Hippocampus bertanggung jawab atas memori dan pengenalan terhadap bau juga tempat Dimana bahan kimia pada aromaterapi menstimulus Gudang-gudang penyimpanan memori otak terhadap pengenalan bau-bauan, respon bau yang menyenangkan akan menstimulasi thalamus untuk mengeluarkan enkefalin yang berfungsi sebagai penghilang rasa sakit alami dan menghasilkan perasaan tenang hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Yowana pada tahun 2021 (Amelia, 2023).

Menurut Acimovic (2023) Clary sage (*Salvia sclarea*) memiliki berbagai macam kandungan yang dapat digunakan untuk memberikan berbagai macam manfaat pada

kesehatan yaitu salah satunya adalah Linalool yang memiliki efek rileksasi pada system saraf sehingga ibu bersalin menjadi lebih rileks menghadapi persalinannya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak memiliki kelompok kontrol sehingga peneliti tidak dapat mengamati perbandingan pada interpretasi hasil dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada ibu bersalin dengan pemberian aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) yang dapat memberikan efektifitasnya menurunkan tingkat kecemasan ibu bersalin.

Conclusion and Recommendation

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tingkat kecemasan ibu bersalin primigravida sebelum diberikan aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) sebesar 10 responden (50.0%) dengan tingkat kecemasan ringan, dan tingkat kecemasan ibu bersalin primigravida setelah diberikan aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) sebesar 9 responden (45.0%) dengan Tingkat kecemasan normal. Serta, terdapat pengaruh pemberian aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin primigravida kala I fase laten dengan nilai signifikan dengan hasil uji T-test berpasangan, yaitu (p - value = 0.000). Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang secara statistik signifikan bahwa pemberian aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) efektif mengatasi tingkat kecemasan ibu bersalin primigravida kala I fase laten.

Saran dalam penelitian ini perlu dilakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar, memperluas populasi dan ada kelompok kontrol. Serta hasil penelitian ini dapat diterapkan pada ibu bersalin dengan menggunakan terapi non konvensional yaitu pemberian aromaterapi Clary sage (*Salvia sclarea*) yang dapat menurunkan tingkat kecemasan ibu bersalin.

References

- Acimovic, M. (2023). *Salvia sclarea* Chemical Composition and Biological Activity. *Journal Of Agronomy, Technology and Engineering Management* (1) 18-28.
- Amelia, W. (2023). Kejadian Ruptur Perineum Ditinjau Dari Paritas Ibu Dan Berat Badan Bayi Pada Persalinan Normal. *Lentera Perawat*, 4(2), 151-156.
- Anggraeni, indra iswari. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Gamping II Sleman Yogyakarta.
- Aini, A., Apriyanti, P., & Febriyanto, G. (2024). Gambaran Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pengaruh Asap Rokok. *Lentera Perawat*, 5(1), 18-25.
- Astriana, W., Rosa, E. F., & Puspitasari, Y. (2023). Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil. *Lentera Perawat*, 4(1), 62-65.
- Azizah, N. (2021). Back Massage Menggunakan Clary Sage (*Salvia Sclarea*) Essensial Oil dan Kebidanan. *J Issues* 2021 (2) 401-7.
- Bandiyah, S. (2021). *Kehamilan Persalinan & Gangguan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Budiarti, A. (2023). *Fisiologis dan Patologis Pada Kehamilan*. Yogyakarta. Penerbit Nuha Medika.
- Hafid, A dan Hasrul, H. (2021). Hubungan Kejadian Pandemi Covid 19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga, *Jurnal keperawatan Muhammadiyah* 6 (2).
- Hawari. (2023). *Manajemen Stress, Cemas, dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Heriani. (2021). Kecemasan dalam Menjelang Persalinan Ditinjau dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2022,
- Katili, Dwi N.O, dan Aisyah, H.J.D. (2022). Aplikasi Peran Aromaterapi Dalam Penurunan Nyeri dan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Ilmiah Umum dan Kesehatan Aisyiyah*. Vol. 4, No. 2, Desember 2021.
- Kemenkes RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. In K. K. 2023, & S. M. Farida Sibuea (Ed.), *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022* (p. 111). Jakarta, Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mansur, dan Budiarti, et al (2023). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan: *Anxiety Levels of Third Trimester of Pregnant in Facing Childbirth*. *J Bidan Cerdas*. 3(1):18-24. doi:10.33860/jbcv3i1.131.
- Muyasaroh, et,al., (2021). Kecemasan ibu hamil menjelang persalinan pertama. (*Kecemasan ibu hamil menjelang persalinan pertama*, 61–66.
- Sari, Ratna, dkk. (2023). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional* Vol. 7, No. 1, April 2023.
- Shinobi. (2023). Kecemasan dalam Menjelang Persalinan Ditinjau dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2021, P-ISSN: 2502-4825.
- Sunito, et al. (2021). *Aroma Alam Untuk Kehidupan*. Jakarta: Raketindo Primamedia Mandiri.
- Susanti, Desi, and Siti Aisyah. "Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil." *Lentera Perawat* 5.1 (2024): 66-72.